

**PERANCANGAN SIMAKO (Sistem Informasi Anggota Koperasi)  
MENGATASI KOLEKTABILITAS PADA FORUM KOMUNIKASI DAN  
KERJASAMA KOPERASI INDONESIA REGIONAL PATI BERBASIS MOBILE**

**Budi Hantomo<sup>1\*</sup>, Mahfiah Nurul Ismi<sup>1</sup>, Tajul Alwi<sup>2</sup>, Ardi Irfanto<sup>3</sup>**  
<sup>123</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus  
Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus 59352  
<sup>\*</sup>Email: Budihantomo@gmail.ac.id

**Abstrak**

*Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama diantara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional. Sebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi bukan hanya milik orang kaya melainkan juga milik seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Dalam koperasi terdapat masalah yang hampir sama dengan permasalahan yang ada di Bank seperti anggota koperasi yang melakukan penunggakan bahkan tidak mau membayarkan pinjaman dan berusaha mencari pinjaman dikoperasi lain, sayangnya koperasi sekarang ini belum dilengkapi dengan system black list. dan anggota koperasi yang bermasalah bisa dengan leluasa mendapat pinjaman dikoperasi lain, hal ini tentu sangat merugikan bagi organisasi koperasi tersebut jika dia melakukan hal yang sama di koperasi lain dan tanpa membayar pinjaman. Dengan adanya permasalahan tersebut maka kami membuat sebuah system informasi anggota koperasi (SIMAKO) berbasis mobile yang bersifat global yang akan diterapkan di FK3I (Forum Komunikasi Koperasi Indonesia) Pati dengan anggota KSPS Usaha syariah bersama yang bertempat di Margoyoso, KSP Sejahtera Gembong, KSP Fuji Artha Mandiri Puncakwangi, KSP Tondonegoro Pati Kota, KSPS Minna Mandiri Juwana. SIMAKO dapat membantu pengurus koperasi dalam melihat data anggota koperasi yang bermasalah atau blacklist yang berarti anggota koperasi tersebut telah bermasalah dikoperasi lain sehingga anggota koperasi tersebut tidak dapat melakukan pinjaman dikoperasi lain.*

**Kata Kunci :** *Black List, Koperasi, Sistem, Mobile*

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama diantara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional. Sebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi bukan hanya milik orang kaya melainkan juga milik seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali.

Berdasarkan UU No 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan koperasi adalah kerjasama yang dianggap sebagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing, oleh sebab itu sudah selayaknya apabila koperasi menduduki yang penting dalam sistem perekonomian suatu Negara,

Dalam koperasi terdapat masalah yang hampir sama dengan permasalahan yang ada di Bank seperti Black list. Daftar hitam, atau blacklist, menurut kamus istilah populer perbankan Bank Indonesia, adalah daftar nama nasabah perorangan atau perusahaan yang terkena sanksi karena telah melakukan tindakan tertentu yang merugikan bank dan masyarakat. dimasukkan dalam Daftar Hitam Nasional (DHN) dengan konsekuensi mulai dari penutupan rekening hingga tuntutan pidana. Dalam permasalahan koperasi ada beberapa anggota koperasi yang mungkin melakukan pelanggaran dengan tidak membayar pinjaman dan masalah itu sudah sangat sering dijumpai

dilingkungan hal tersebut tentunya akan merugikan koperasi maupun anggota koperasi yang lainya.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka kami membuat sebuah system informasi anggota koperasi (SIMAKO) berbasis mobile yang bersifat global yang akan diterapkan di FK3I (Forum Komunikasi Koperasi Indonesia) Pati dengan anggota KSPS Usaha syariah bersama yang bertempat di Margoyoso, KSP Sejahtera Gembong, KSP Fuji Artha Mandiri Puncakwangi, KSP Tondonegoro Pati Kota, KSPS Minna Mandiri Juwana. SIMAKO dapat membantu pengurus koperasi dalam melihat data anggota koperasi yang bermasalah atau *blacklist* yang berarti anggota koperasi tersebut telah bermasalah dikoperasi lain sehingga anggota koperasi tersebut tidak dapat melakukan pinjaman dikoperasi lain.

**2. METODOLOGI**

Metode Pengamatan dan Observasi dilakukan guna mengamati permasalahan yang terdapat dalam koperasi dimana salahsatu permasalahan yang ada adalah tidak adanya system yang dapat mempermudah pengurus koperasi dalam kepengurusan *blacklist* anggota koperasi yang bermasalah.

Metode Studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai platform serta teknologi yang dapat mendukung Sistem informasi anggota koperasi (SIMAKO) yang memanfaatkan perkembangan terbaru guna memudahkan pengguna dalam berinteraksi terhadap aplikasi yang akan dikembangkan.

Metode pengumpulan data, pembuatan aplikasi SIMAKO di perlukan beberapa data yang dapat mendukung kebutuhan informasi utama sebagai modal awal agar dapat berjalan secara minimal. Data tersebut antara lain : Identitas diri anggota koperasi, Data kepengurusan koperasi, Data pinjaman anggota koperasi, Data koperasi, Data keuangan koperasi.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisa Kebutuhan Perangkat**

**3.1.1. Kebutuhan Hadware**

Spesifikasi hardware yang disebutkan merupakan spesifikasi yang sudah memenuhi standar minimal yang dipakai saat ini. Adapun hardware yang dibutuhkan antara lain :

- a. Perangkat Smartphone Android Ice cream sandwich
- b. PC dengan spesifikasi Core i3 U 2.1 GHz VGA Intel HD5500 RAM 4GB HDD 500 GB Layar 14 OS DOS

**3.1.2. Kebutuhan Perangkat Lunak**

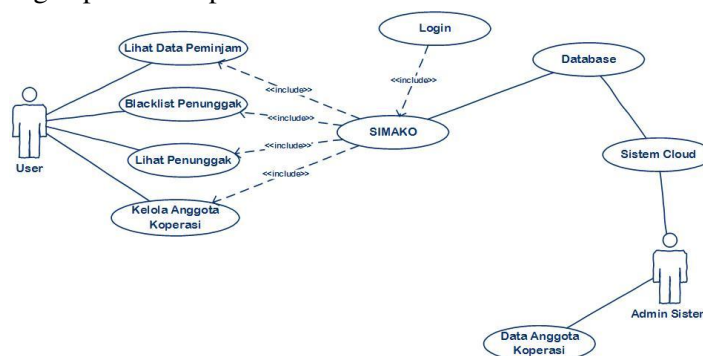
- a. Aplikasi SIMAKO
- b. Database MySQL

**3.2. Perancangan Sistem**

Perancangan sistem informasi dilakukan dengan pembuatan *usecase*.

**3.2.1. Perancangan Usecase**

Pada perancangan ini kami berusaha menginovasi semaksimal mungkin agar konsep yang kami buat pada Aplikasi SIMAKO dapat efektif dan nyaman dipakai oleh pengguna. Secara garis besar, analisis sistem pengguna digambarkan dalam *usecase* diagram yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Usecase SIMAKO (Sistem Informasi Anggota Koperasi)**

### 3.2.2. Perancangan User Interface

Berikut rencana rancangan awal desain aplikasi SIMAKO berbasis mobile menggunakan tool olah gambar coreDRAW X7, Desain UI (*User Interface*) Aplikasi Simako pada halaman login dalam system informasi anggota koperasi (SIMAKO) akan dioperasikan oleh Admin atau pengurus koperasi tersebut dapat dilihat dari gambar 3.2.

The image shows a wireframe of a mobile application login screen. It consists of a large rectangular frame. Inside, there are three horizontal input fields stacked vertically. The top field is labeled 'ID SIMAKO', the middle field is labeled 'PIN', and the bottom field is labeled 'LOGIN'. There is a significant amount of white space above and below these fields.

**Gambar 3.2. Tampilan Login Admin Koperasi**

Setelah *Login* akan muncul laman menu pada aplikasi SIMAKO yaitu seperti berikut: tampilan menu pada aplikasi SIMAKO dimana dalam aplikasi tersebut terdapat menu *Home*, Menu SIMAKO yang di gunakan untuk pencarian data anggota, Info Penting, *Help*, Kritik dan saran dan Menu Admin dapat dilihat di gambar 3.2.

The image shows a wireframe of a mobile application main menu screen. It features a vertical list of menu items. At the top right, there is a hamburger menu icon. The menu items are: HOME, SIMAKO, Info Penting, Help, Kritik & Saran, Nama Profil (with a circular profile icon to its left), Users, and Keluar. Below the menu items is a large empty rectangular area, and at the very bottom, there is a small rectangular bar.

**Gambar 3.2. Tampilan Menu Utama SIMAKO**

Untuk mendapatkan data anggota masuk inputkan identitas diri anggota terlebih dahulu, setelah menginputkan data tersebut maka data anggota koperasi akan keluar lengkap dengan data pinjaman dan tunggakan dapat dilihat dari gambar 3.4.

**Gambar 3.4. Tampilan input data anggota koperasi**

Untuk mendapatkan data anggota masuk inputkan identitas diri anggota terlebih dahulu seperti input provinsi, kabupaten atau kota, kecamatan, desa/kelurahan dan inputkan pula No KTP/ Nama anggota koperasi, setelah menginputkan data tersebut maka data anggota koperasi akan keluar lengkap dengan data pinjaman dan tunggakan dapat dilihat dari gambar 3.5.

**Gambar 3.5. Tampilan data anggota koperasi**

Dari data diatas admin bisa mengetahui data anggota koperasi dengan lengkap dan dapat melakukan black list anggota. Menu atau tampilan yang di gunakan untuk *Blacklist* anggota koperasi dapat dilihat dari gambar 3.6

**Gambar 3.6. Tampilan menu Blacklist anggota koperasi**

Pada gambar 3.7 terdapat tampilan menu black list anggota koperasi dimana sistem black list anggota juga akan terlihat di koperasi lain yang menggunakan aplikasi SIMAKO ini. Dengan demikian dapat aplikasi ini dapat sangat membantu koperasi dalam mengelola data keanggotaan koperasi.

No	Nama Lengkap	Alamat	Aksi
1	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	xxxxxx	xxxxxx	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Gambar 3.7. Tampilan menu Blacklist anggota koperasi**

**4. KESIMPULAN**

**4.1. Kesimpulan**

- a. Sistem ini digunakan untuk mengatasi mengatasi kolektabilitas pada forum komunikasi dan kerjasama koperasi indonesia regional pati.
- b. Semakin banyak koperasi yang menerapkan sistem ini maka data yang ada semakin akurat dan sistem yang berjalan semakin optimal.
- c. Sistem ini dapat membantu pengurus koperasi dalam melihat data anggota koperasi yang bermasalah atau blacklist yang berarti anggota koperasi tersebut telah bermasalah dikoperasi lain sehingga anggota koperasi tersebut tidak dapat melakukan pinjaman dikoperasi lain.

#### 4.2. Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat digunakan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebaiknya sistem ini dapat di terapkan di seluruh koperasi agar dapat berjalan secara optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sukamdiyo. 1997, *Manajemen Koperasi*, Semarang, Penerbit Erlangga.
- Muenkner, Hans, 1989. *Pengantar Hukum Koperasi Dengan Acuan Khusus Mengenai Perundang-Undangan Koperasi Di Indonesia* Bandung, Universitas Padjadjaran.
- Hardini, T., dan Landistyas, L., “*Designing e-kiosk for Information service Departmen Education Yuth and Sport Provincial DIY based Multimedia*”, Amikom, Yogyakarta, 2010.
- Safaat H, Nazruddin. 2011. *Android Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung : Informatika
- O’brien, James A., *Introduction to Information System*, Elevent Edition. McGraw Hill Companies, inc., New York, 2003
- Android Developers. 2010. *Android SDK Docs*. <http://www.android.com/> diakses tanggal 10 September 2015